

STUNNING DRONE FOOTAGE OF BANGJO UNGUP - UNGUP FROM ABOVE

@INAS_WISATA

Urgensi Pembangunan Jalan Arteri/Lingkar di Kota Kendal

oleh: Zainul Akmal

Pendahuluan

Saat ini kondisi kepadatan arus lalu lintas di Jalan Pantura Kota Kendal sangat padat, salah satunya berdasarkan pada kajian jurnal Utami, Sri Rejeki Laku (2021) terkait volume arus lalu lintas simpang tiga jalan Soekarno-Hatta Kendal (traffic light purin) yang menyatakan bahwa volume arus lalu lintas mencapai 3999,3 dengan $DS = 1,3$, $ITP = F$ yang menjadikan **volume arus lalu lintas buruk**.



referensi: <https://doi.org/10.31002/rice.v5i1.3722>

Pendahuluan

Kemudian, dikarenakan Jalan Utama merupakan Tipe Jalan Kelas I, maka sering dilalui oleh **kendaraan tonase besar** yang mengakibatkan tingkat kecelakaan risiko tinggi, Berdasarkan data BPS Kabupaten Kendal, pada kurun waktu 2021 s.d. 2023 terjadi peningkatan kecelakaan dari 434 kasus menjadi 568 kasus kecelakaan.



referensi: <https://kendalkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk0lzl=/banyak-kecelakaan.html>

Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031, bahwa Kecamatan Kendal merupakan PKL (Pusat Kegiatan Lokal) dengan fungsi sebagai **pusat pelayanan pemerintahan tingkat Daerah**, pusat perdagangan regional, dan pendidikan.

Dengan demikian, maka sepantasnya perlu mengembangkan wilayah perkotaan yang *representative* sebagai **Ibukota Kabupaten**



Pendahuluan



maksud

perlunya jalan lingkar agar 1) meminimalisir kepadatan kendaraan 2) mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas, dan 3) mewujudkan kecamatan Kendal yang *representative* sebagai Ibukota Kabupaten dengan tata ruang yang optimal

tujuan

memberikan dasar pertimbangan bagi pemerintah terkait rencana pembangunan jalan arteri/lingkar sehingga keberadaan pusat kegiatan lokal di Kecamatan Kendal menjadi optimal sesuai dengan fungsi ruangnya.

Tinjauan umum

Definisi Jalan Arteri dan Jalan Lingkar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jalan, jalan arteri merupakan jalan yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, serta jumlah akses yang terbatas. Jalan arteri menghubungkan pusat kegiatan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

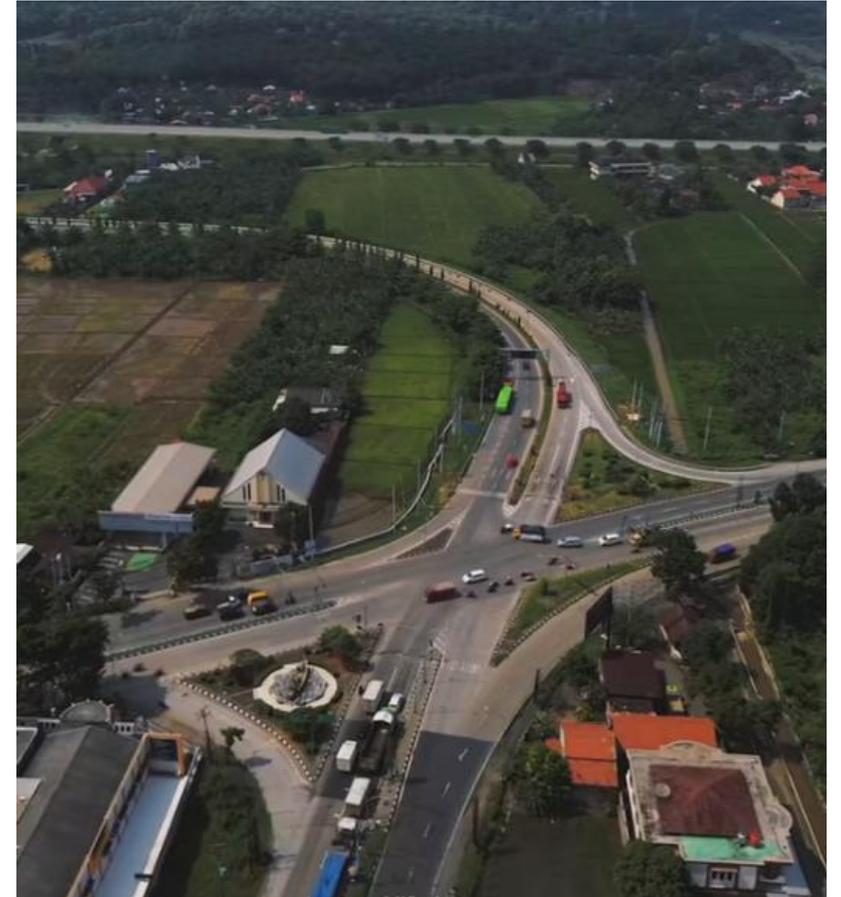
Sementara itu, jalan lingkar (ring road) adalah jalan yang dibangun mengelilingi atau di luar pusat kota untuk mengalihkan arus lalu lintas yang tidak berkepentingan langsung dengan pusat kota, sehingga mengurangi kemacetan dalam kota. Pembangunan jalan lingkar mengacu pada prinsip-prinsip jaringan jalan dalam **Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004** tentang Jalan dan juga mendukung pelaksanaan rencana tata ruang wilayah.

Tinjauan umum

Fungsi dan Peran Jalan Arteri/Lingkar dalam Perkotaan

Jalan arteri dan jalan lingkar memiliki peran strategis, antara lain:

1. Mengurangi kemacetan di pusat kota dengan mengalihkan kendaraan berat dan kendaraan antar kota.
2. Mendukung kelancaran distribusi barang dan jasa, sehingga meningkatkan efisiensi ekonomi daerah.
3. Membantu pengembangan kawasan baru dengan konektivitas yang lebih baik.
4. Menjaga kualitas lingkungan dan estetika kota melalui pengurangan emisi akibat kemacetan.
5. Mendukung implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kendal



Tinjauan umum

Studi Banding Singkat

Beberapa kota di Indonesia yang telah membangun jalan lingkar, seperti **Salatiga** dan Magelang, menunjukkan adanya penurunan kepadatan lalu lintas di dalam kota, peningkatan konektivitas wilayah sekitar, dan pertumbuhan kawasan ekonomi baru di sekitar jalan lingkar tersebut.



Jalan Lingkar Salatiga

Kota Kendal sebagai salah satu kota satelit Semarang, **berpotensi besar memperoleh manfaat serupa** jika pembangunan jalan arteri/lingkar dapat direncanakan dan dilaksanakan secara terpadu.

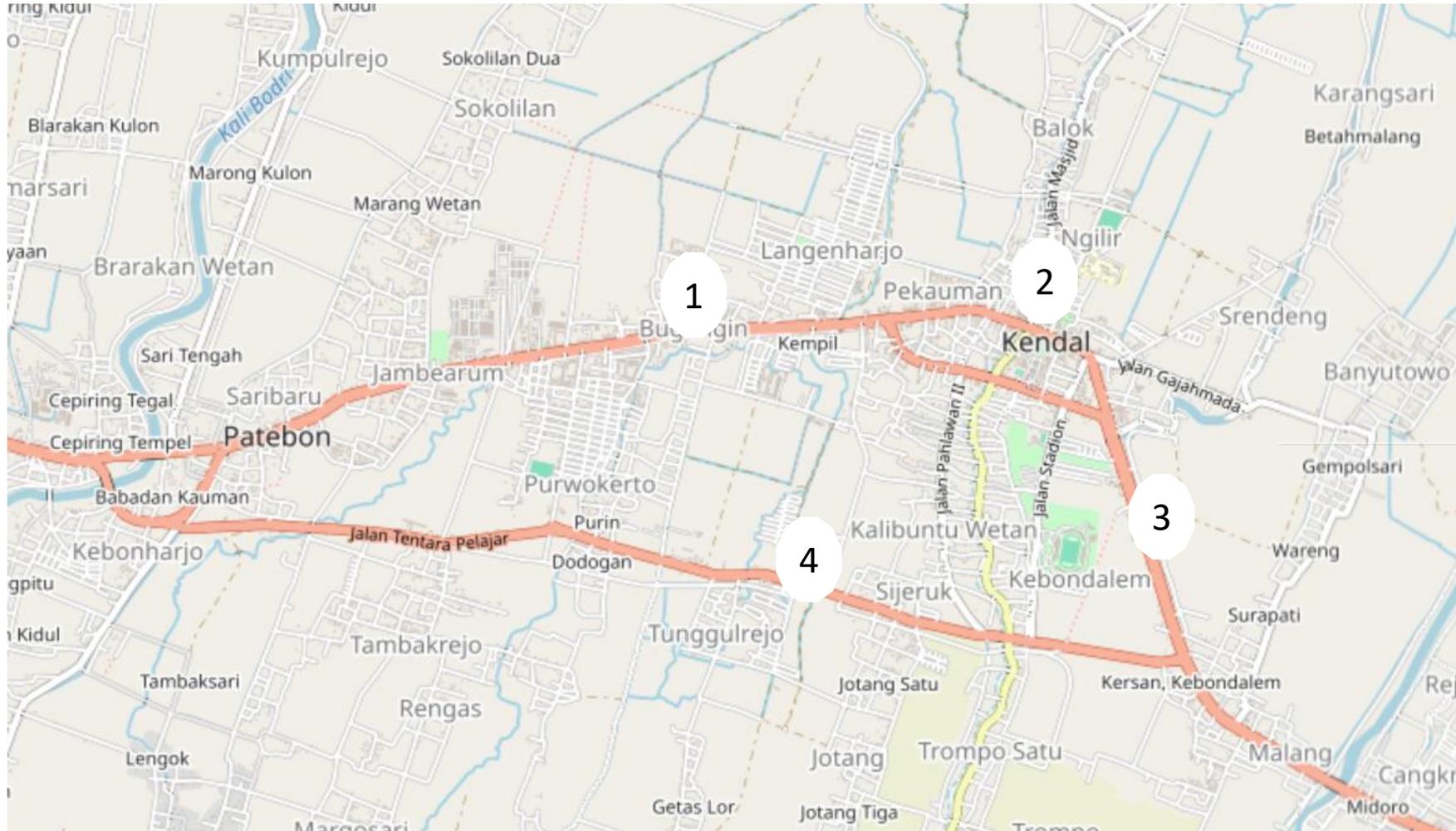
Kondisi eksisting

Jaringan jalan nasional arteri primer di Kab. Kendal berdasar Perda No. 1 Tahun 2020,

1. jalan Lingkar Weleri;
2. jalan Weleri-batas Kota Kendal;
3. jalan lingkar Bodri;
4. **jalan raya Barat;**
5. **jalan raya Kendal;**
6. **jalan raya Timur;**
7. jalan batas Kota Kendal-batas Kota Semarang;
8. **jalan Ketapang-Kebonharjo;** → Jalan yang melintasi Kecamatan Kendal
9. jalan Lingkar Kaliwungu;
10. jalan penghubung SORR
11. pembangunan jalan penyeberangan Kendal.

Kondisi eksisting

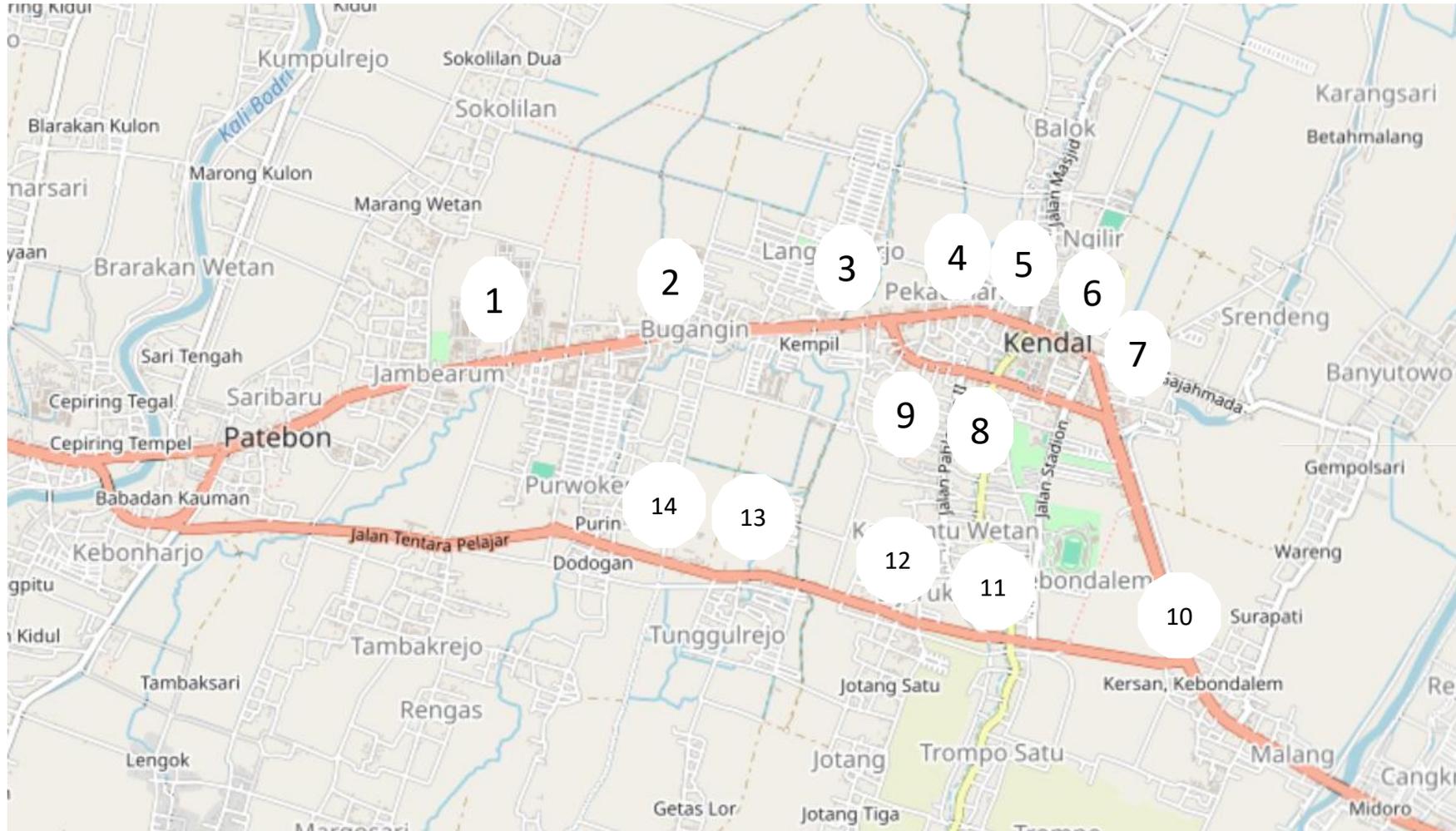
Jaringan jalan nasional arteri primer di Kab. Kendal berdasar Perda No. 1 Tahun 2020,



1. jalan raya Barat;
2. jalan raya Kendal;
3. jalan raya Timur;
4. jalan Ketapang-Kebonharjo

Kondisi eksisting

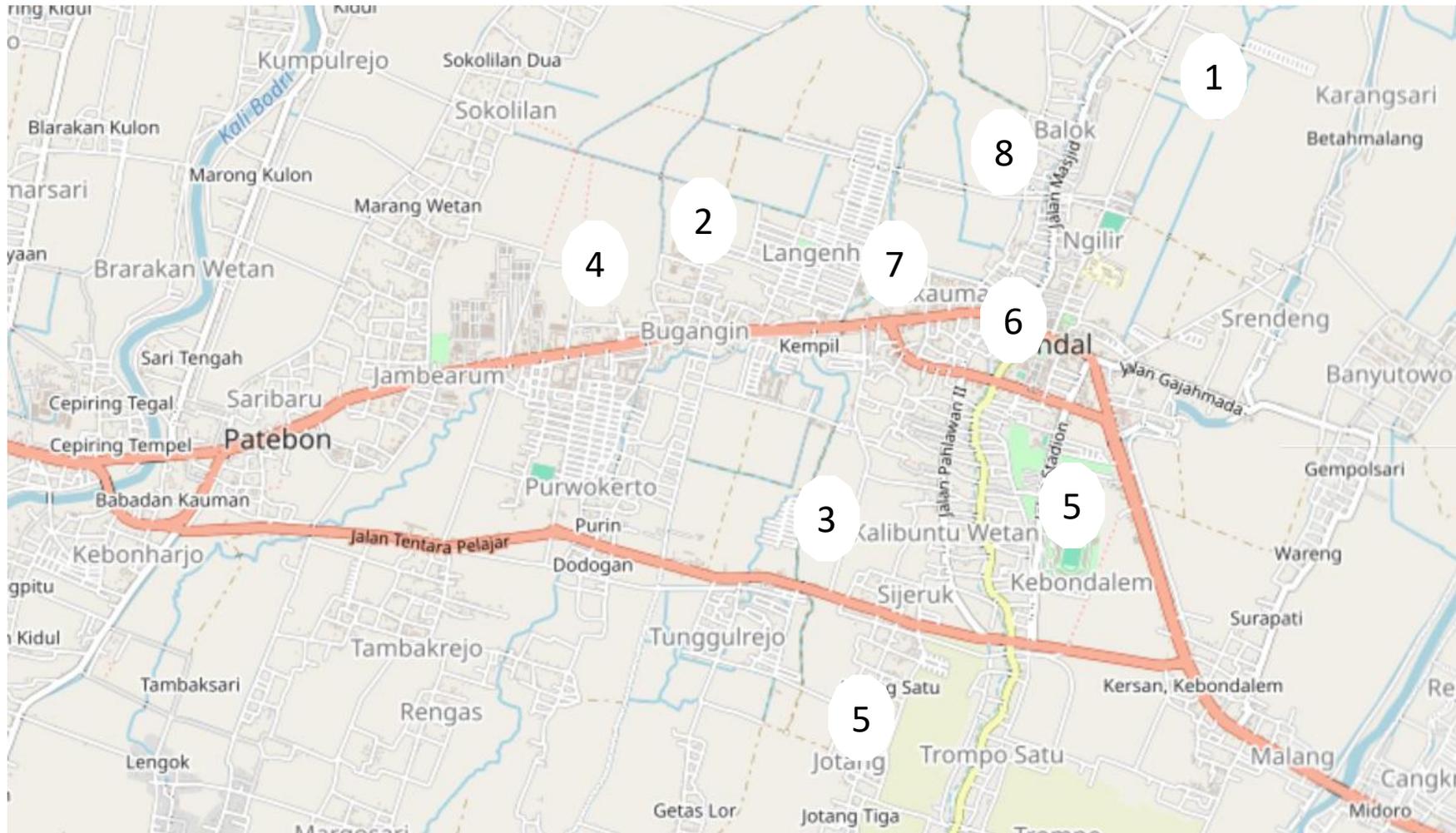
Titik-titik kemacetan/kepadatan lalu lintas



1. TL Purin;
2. Simpang MAN Kendal;
3. Simpang RSS;
4. Pintu Barat Pasar Kendal;
5. Simpang Flamboyan;
6. Alun-alun Kendal
7. Simpang Pegadaian;
8. TL Pahlawan I;
9. Simpang Pahlawan II;
10. TL Ketapang;
11. TL Bunderan Durian;
12. Simpang Sijeruk;
13. Simpang Tunggulrejo;
14. TL Rumdin Bupati;

Kondisi eksisting

Arah perkembangan kawasan (kawasan permukiman baru, industri, fasilitas publik)



1. Perumahan Citra Harmoni 6 dan Ningrat
2. Perumahan Griya Tiara
3. Perumahan Graha Pandawa, Graha Asri, PIREs
4. Universitas Selamat Sri (UNISS)
5. Peruntukan Kawasan Olahraga
6. Peruntukan Kawasan Perkotaan
7. Rencana Jalan KPI Patebon
8. Rencana jalan kolektor pesisir kendal

Berdasarkan survei mandiri oleh peneliti

Analisis masalah

Identifikasi masalah

1. Tingginya intensitas kendaraan berat (seperti truk tonase besar) yang melintas di jalan dalam kota
2. Meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas yang melibatkan kendaraan berat, terutama pada jalur-jalur utama dalam kota yang bercampur dengan kendaraan pribadi dan kendaraan roda dua.
3. Penurunan kenyamanan berkendara, baik bagi warga lokal maupun pengguna jalan lainnya, akibat **dominasi kendaraan berat** di ruas jalan kota.
4. Terganggunya **estetika kota**, di mana kehadiran truk besar di pusat kota menimbulkan kesan semrawut, kebisingan, dan polusi udara yang berdampak pada kualitas lingkungan perkotaan.

Analisis masalah

Identifikasi masalah



Truk tonase tinggi mendominasi jalan perkotaan



Terkadang truk kebut-kebutan sehingga meningkatkan risiko kecelakaan



Jalan sering rusak akibat beban lalu lintas yang tinggi

Analisis masalah

Identifikasi masalah

Kawasan Industri Kendal, dengan luas lahan 1000 Ha dan akan ekspansi fase 2 dengan 1200 Ha **akan meningkatkan kepadatan lalu lintas wilayah sekitar.**

Kawasan Industri Seafer, dengan luas lahan rencana 620 Ha yang akan dimulai pada 2025 ini, berpotensi **meningkatkan kepadatan lalu lintas wilayah sekitar.**

Kawasan Industri



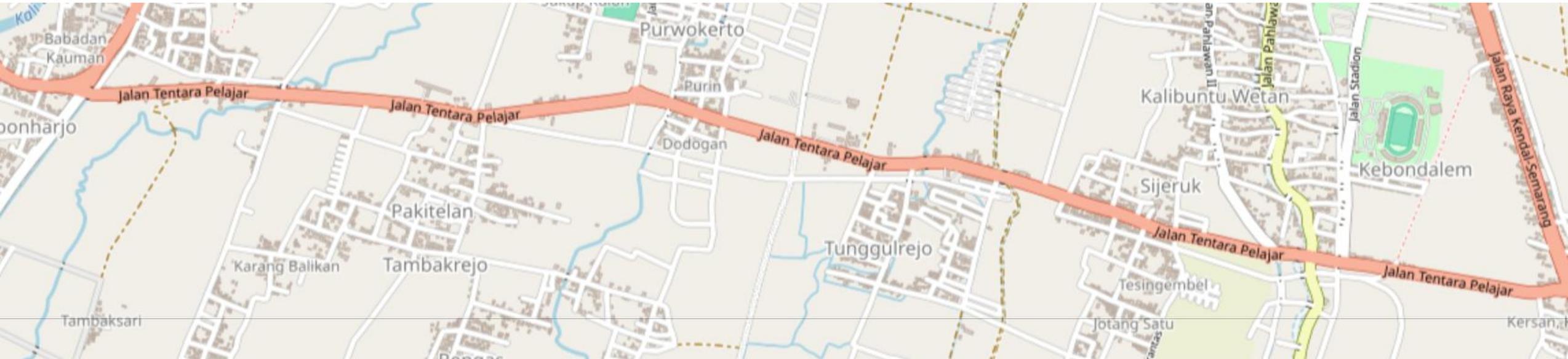
Efek Jangka Panjang

Jika tidak ditangani dengan solusi yang tepat seperti pembangunan jalan arteri/lingkar, maka masalah-masalah tersebut dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi kota Kendal, menurunkan kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan biaya pemeliharaan infrastruktur kota.

Usulan Konsep Pembangunan Jalan Arteri/Lingkar

Lokasi potensi trase

Solusi pertama, Trase Eksisting Arteri Primer Ketapang-Kebonharjo



Jalan dikembangkan dari kondisi eksisting dua lajur dua arah tak terbagi (2/2 UD) menjadi empat lajur dua arah terbagi (4/2 D), dengan keuntungan biaya yang lebih rendah jika dibandingkan dengan pembuatan jalan baru, sehingga kendaraan berat tidak lagi melintasi jalan primer perkotaan

Usulan Konsep Pembangunan Jalan Arteri/Lingkar

Lokasi potensi trase

Solusi **kedua**, Trase Baru Arteri Primer TL Cepiring-Arteri Kaliwungu

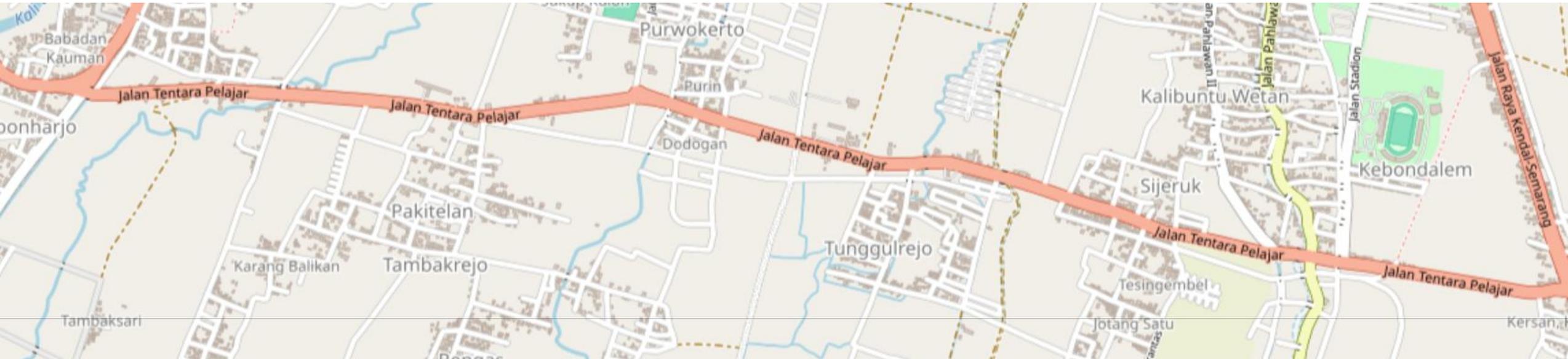


Jalan dikembangkan dari Traffic Light Cepiring hingga Arteri Kaliwungu, dengan estimasi Panjang 12 km. Keuntungannya akan menumbuhkan ekonomi sekitar, namun karena jalan baru sehingga perlu anggaran yang besar, tentu perlu Kerjasama dengan Pemerintah Pusat terkait usulan Jalan Lingkar tersebut.

Usulan Konsep Pembangunan Jalan Arteri/Lingkar

Lokasi potensi trase

Solusi **ketiga**, Trase Eksisting Arteri Primer **Ketapang-Kebonharjo** tanpa perubahan



Jika dalam jangka pendek masih terdapat prioritas lain yang lebih mendesak, maka Solusi sementara tetap menggunakan jalan eksisting dua lajur dua arah tak terbagi (2/2 UD) dengan pelebaran bahu jalan dan pemasangan rambu-rambu di daerah rawan kecelakaan. Sehingga memberikan **ruang lebih bagi kendaraan besar melintas**

Penutup

kesimpulan

Pembangunan jalan arteri atau jalan lingkar di Kota Kendal merupakan **kebutuhan mendesak** yang perlu segera dipertimbangkan dalam rangka mengatasi permasalahan lalu lintas, meningkatkan keamanan dan kenyamanan berkendara, serta memperbaiki estetika kawasan perkotaan.

Dengan adanya jalur alternatif bagi kendaraan berat, diharapkan distribusi arus lalu lintas di **dalam kota menjadi lebih tertata**, mengurangi tingkat kecelakaan, serta mendukung terwujudnya tata ruang kota yang lebih humanis, tertib, dan berkelanjutan.

Besar harapan agar Pemerintah Kab Kendal juga mampu memprioritaskan hal ini dalam **RPJMD Kab Kendal** untuk masa depan Kendal yang lebih baik.

STUNNING DRONE FOOTAGE OF BANGJO UNGUP - UNGUP FROM ABOVE

@INAS_WISATA

Terimakasih.

